

ABSTRAK

Salah satu karakteristik kualitatif dalam penyampaian laporan keuangan adalah relevan, yang perwujudannya dapat dilihat dari ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan. Ketepatanwaktuan ini dapat disebut juga dengan *audit delay*, yaitu jangka waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan auditor independen diterbitkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap *audit delay*. Sampel penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM dalam periode 2008-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (regresi linear berganda) merupakan teknik pengujian dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *audit delay* rata-rata yang terjadi adalah sebesar 92,98 hari dengan standar deviasi 38,785. Secara simultan ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit delay*. Dan secara Parsial, variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* hanya variabel tingkat *leverage*, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan kualitas Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi *audit delay*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Delay*